

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Pola Komunikasi Dalam Organisasi

Pola komunikasi yang digunakan kebanyakan menggunakan pola komunikasi sekunder dan linier. Pola komunikasi linier yaitu komunikasi langsung tatap muka karena komunikasi dari komunikator kepada komunikan lebih efektif. Disamping komunikasi linier ada juga yang menggunakan komunikasi sekunder yaitu menggunakan media sosial karena jarak tempuh dan setiap anggota mempunyai kesibukan yakni bekerja kuliah mengajar sekolah. Disamping komunikasi sekunder ada juga yang menggunakan komunikasi sirkular yaitu komunikasi secara umpan balik atau saling menanggapi antar anggota satu dengan anggota yang lain dan itu dipakai ditempat khusus seperti di forum diskusi atau berkumpul bersama. Ketika melakukan kegiatan seperti menjelajah alam ataupun mengundang para sesepuh atau penasehat, di luar itu biasanya menggunakan pola komunikasi secara primer yaitu komunikasi secara verbal dan nonverbal pesan yang disampaikan secara tertulis seperti surat-menyurat undangan kepada sesepuh dan penasehat. Sedangkan

komunikasi nonverbal itu digunakan dijalanan ketika menjelajah alam dengan jarak tempuh cukup jauh mereka menggunakan komunikasi gerakan tubuh saat dijalanan.

## 2. Cara Mempertahankan Solidaritas Dalam Organisasi

Cara mempertahankan solidaritas dalam Forum Silaturrehim Risma Ciwandan yaitu dengan menciptakan komunikasi antar anggota dan memberikan dukungan serta dorongan kepada anggota lainnya demi menjaga dan mempertahankan solidaritas antar anggota Forum Silaturrehim Risma Ciwandan.

Di dalam ruang lingkup yang sama Forum Silaturrehim Risma Ciwandan dalam kehidupan sosial keanggotaan sangatlah penting terutama dalam mempertahankan solidaritas sesama anggotanya. Tingkat kesolidaritan yang mereka bangun di dalam organisasi menggunakan beberapa pola komunikasi sehingga kekuatan kekeluargaan di dalam forum sangat terjaga dengan erat sampai sekarang sehingga forum semakin berkembang.

Arti kesolidaritan menurut mereka adalah kebersamaan yaitu susah dan senang dalam bergerak mensyiarkan agama Islam dan menyatukan seluruh anggota Risma harus bersama-sama karena Forum Silaturrehim Risma Ciwandan (FSRC) ini dibentuk dengan kebersamaan. Dengan kebersamaan terbentuklah organisasi yang teratur sehingga mereka dapat memahami

sesama karakter anggota satu dengan yang lainnya karena beda otak beda pemikiran jika mereka sudah mengenal karakter satu dengan yang lainnya maka itu sangatlah mudah untuk lebih menjaga kekeluargaan di dalam forum.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dapat dibagi menjadi dua, pertama adalah saran yang ditunjukkan untuk Forum Risma. Kedua, saran yang ditunjukkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneruskan maupun melengkapi penelitian ini sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Forum Risma**

Sebaiknya Forum Risma perlu menggunakan pola komunikasi sirkular juga agar komunikasi yang menempatkan komunikan lebih aktif dalam arti komunikan dapat atau perlu memberikan tanggapan sebagai umpan balik tentang pesan yang diterima dari komunikator. Dengan demikian, dalam berkomunikasi komunikan tidak hanya tinggal menerima saja pesan dari komunikator, tetapi ikut aktif menganalisis, menanggapi apa saja yang dikemukakan oleh komunikator.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut lagi agar dapat mengembangkan komunikasi dan solidaritas

anggota untuk skala yang lebih besar baik dari tingkat kesolidaritasan maupun yang lainnya.

Demikian kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis sampaikan, mudah-mudahan menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam mempertahankan solidaritas anggota Forum Silaturrahim Risma Ciwandan.